

SIDAK KETERSEDIAAN BAHAN POKOK DI BATAM

Wali Kota Batam Muhammad Rudi (tengah) berbincang dengan pedagang saat sidak di Pasar Botania Dua, Batam, Kepulauan Riau, Jumat (30/12). Sidak yang dilakukan ke sejumlah pasar dan gudang distributor tersebut bertujuan untuk memantau harga dan ketersediaan kebutuhan bahan pokok guna memenuhi kebutuhan masyarakat jelang Tahun Baru 2023.



FOTO: ANTARA

Kapitalisasi Saham Indonesia Tembus Rp9.500 Triliun, Sri Mulyani Happy

Sri Mulyani mengatakan, capaian ini merupakan gambaran yang luar biasa, terlebih diletakkan dalam konteks tahun 2022. Di mana tahun 2022 ini yang seharusnya merupakan pemulihan ekonomi, banyak negara maju yang justru mengalami pelemahan ekonomi yang sangat kuat.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengaku happy dengan pencapaian kapitalisasi saham RI. Tak lupa dia mengucapkan rasa syukur karena kapitalisasi saham RI mencapai Rp9.500 triliun yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Angka ini naik 15,2%, dan juga jumlah yang sudah IPO 825 perusahaan. "Saya selalu meng-encourage ke Direktur Utama BEI, kapan tembus 1.000 Pak?," ujar Sri dalam Peresmian Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2022 di Jakarta, Jumat (30/12). Menurut Sri Mulyani, jum-

lah perusahaan yang ada di pipeline masih sekitar 40, dan menurut dia, angka ini masih bisa ditingkatkan terus. "Dan saya sangat bahagia tadi, jumlah investor, terutama individual yang mencapai lebih dari 10 juta dan mayoritas adalah mereka yang usia di bawah 40 tahun," tambah Sri Mulyani. Dia mengatakan bahwa ini merupakan gambaran yang luar biasa, terlebih diletakkan dalam konteks tahun 2022. Di mana tahun 2022 ini yang seharusnya merupakan pemulihan ekonomi, banyak negara maju yang justru mengalami pelemahan ekonomi yang sangat kuat. "Dan kita bersyukur bahwa dalam situasi seperti ini, indikator positif yang tadi disampaikan, bahwa IHSG termasuk yang pernah mencapai

level tertinggi di 7.318 pada 13 September 2022 secara yoy masih tumbuh 4,06%. Ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan di ASEAN," kata Sri Mulyani. Bursa Efek Indonesia sendiri mencetak rekor penawaran umum perdana atau IPO tertinggi sejak 1992. IPO tahun ini mencapai 59 perusahaan dengan nilai pendanaan yang diraih mencapai Rp35,06 triliun. Direktur Utama BEI Iman Rachman mengatakan realisasi perusahaan tercatat itu merupakan level tertinggi sejak swastanisasi bursa pada 1992. "Sekaligus merupakan pertumbuhan tertinggi di kawasan ASEAN dalam lima tahun terakhir," kata Iman dalam acara yang sama. Berdasarkan data BEI per 30 November, pertumbuhan

perusahaan tercatat atau emiten mencapai 44,9% dalam lima tahun terakhir. Angka tersebut memimpin lima negara besar di Asia Tenggara, disusul Vietnam (16,9%), Thailand (16,6%), Malaysia (7,2%) dan Filipina (6,7%). Sementara Singapura turun (12,8%). Hingga akhir 2022, jumlah perusahaan tercatat di BEI mencapai 825 perusahaan. Angka ini masih lebih rendah dari negara tetangga Malaysia yang mencapai 969 perusahaan tercatat (data 30 November 2022). Berdasarkan pipeline BEI, saat ini masih terdapat 48 calon emiten yang bersiap melakukan IPO. Beberapa di antaranya memiliki nilai emisi lebih dari Rp1 triliun. ● dro



FOTO: ANTARA

UJI COBA PRODUKSI BERAS PORANG DI MADIUN Pekerja mengoperasikan mesin saat uji coba produksi beras porang di pabrik PT Porang Rejeki Jaya, Kota Madiun, Jawa Timur, Jumat (30/12). Pabrik yang akan mempekerjakan 100 tenaga kerja tersebut menargetkan produksi delapan ton tepung porang dan 2,5 ton beras porang per hari yang dihasilkan dari 100 ton umbi porang untuk memenuhi permintaan pasar lokal, nasional dan ekspor.

Kemenperin Sebut Pelaku Usaha Optimistis dengan Kondisi 6 Bulan ke Depan

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Febri Hendri Antoni Arif mengatakan pelaku usaha memandang optimistis terhadap kondisi usaha pada enam bulan ke depan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin pada salah satu indikator Indeks Kepercayaan Industri (IKI) tentang pandangan kondisi usaha enam bulan ke depan yakni Januari-Juni 2023. "Mayoritas atau sebesar 60,5 persen pelaku usaha menyatakan optimis terhadap kondisi usaha industri selama enam bulan ke depan. Angka ini meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 58,1 persen," kata Febri di Jakarta, dilansir dari Antara, Jumat (30/12). Ia memaparkan mayoritas responden yang menjawab optimis menyampaikan keyakinan mereka akan kondisi pasar yang membaik serta kepercayaan karena kebijakan pemerintah pusat yang dinilai lebih baik. Seiring meningkatnya optimisme pelaku usaha, lanjutnya, persentase pesimisme pelaku usaha mengalami penurunan menjadi 15,3 persen pada Desember 2022 dari 18,1 persen pada November 2022. "Selain itu sebanyak 24,3 persen pelaku usaha menyatakan kondisi usahanya

stabil selama enam bulan mendatang. Angka ini relatif tidak berubah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 23,8 persen," kata Febri. Diketahui Kemenperin melansir nilai IKI pada Desember 2022 yaitu 50,90 yang mengindikasikan bahwa industri manufaktur dalam fase ekspansi. "Angka tersebut meningkat 0,01 dibandingkan dengan IKI pada November 2022 yang angkanya 50,89," kata Febri. Ia menyampaikan dari hasil perhitungan IKI Desember 2022 terdapat 11 subsektor yang mengalami ekspansi dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 74,9 persen pada triwulan III 2022. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan November 2022 yang angka kontribusinya 71,3 persen. Menurutnya, penyebab utama peningkatan tersebut yakni karena subsektor Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia yang memiliki kontribusi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 7,2 persen, meningkat nilai IKI nya dari kontraksi menjadi ekspansi. Sementara itu terdapat 12 subsektor yang mengalami kontraksi dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 25,1 persen. ● dot

RI Berpeluang Pimpin ASEAN Jadi Poros Ekonomi Global

JAKARTA (IM) - Ketua Umum Kadin Indonesia Arsjad Rasjid menilai Indonesia berpeluang besar memimpin revolusi untuk menjadikan ASEAN sebagai poros ekonomi global. Kawasan ASEAN berangkat dari salah satu regional termiskin di dunia menjadi salah satu pasar berkembang yang menarik. Pada tahun 1970, PDB ASEAN tercatat hanya sebesar 29 miliar dolar AS dan terus tumbuh positif hingga mencapai 3,6 triliun dolar AS pada 2021. Bahkan, tingkat pertumbuhan ekonomi ASEAN melewati regional lainnya yang sedang berkembang seperti Eropa Timur, Afrika, Amerika Latin, dan Asia Tengah. Arsjad menilai komunitas bisnis adalah mesin utama dalam pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN. Ia pun menyebut komunitas bisnis harus mendukung daya saing, inklusivitas, dan kesatuan komunitas ASEAN di tengah pergeseran kekuatan global dari negara-negara adidaya ke

tisi ekonomi antarkawasan. Hingga akhirnya dalam beberapa dekade terakhir ini, ASEAN menunjukkan taringnya sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang patut diperhitungkan. Kawasan ASEAN berangkat dari salah satu regional termiskin di dunia menjadi salah satu pasar berkembang yang menarik. Pada tahun 1970, PDB ASEAN tercatat hanya sebesar 29 miliar dolar AS dan terus tumbuh positif hingga mencapai 3,6 triliun dolar AS pada 2021. Bahkan, tingkat pertumbuhan ekonomi ASEAN melewati regional lainnya yang sedang berkembang seperti Eropa Timur, Afrika, Amerika Latin, dan Asia Tengah. Arsjad menilai komunitas bisnis adalah mesin utama dalam pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN. Ia pun menyebut komunitas bisnis harus mendukung daya saing, inklusivitas, dan kesatuan komunitas ASEAN di tengah pergeseran kekuatan global dari negara-negara adidaya ke

kawasan Indo-Pasifik. "Untuk dapat menjadikan ASEAN sebagai poros ekonomi global, ASEAN sendiri harus dapat meningkatkan produktivitas dan konektivitas antarnegara-negara di kawasan ASEAN," ujarnya. Sama seperti B20 2022 lalu, Indonesia juga akan menghadirkan beberapa program warisan, yang akan menjadi program kerja konkret di dua tema prioritas ASEAN BAC 2023, yaitu digitalisasi dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Arsjad mencontohkan kesuksesan gelaran B20 Summit yang menghasilkan 68 MoU dan investasi senilai lebih dari 18 miliar dolar AS. Ia berharap melalui ASEAN BAC, Indonesia juga menghasilkan kesuksesan serupa dengan meningkatkan investasi di proyek-proyek yang sejalan dengan dua tema prioritas ASEAN BAC 2023. "ASEAN harus menjadi menu menarik bagi para investor global untuk mendukung pertumbuhan kawasan," ujar Arsjad. ● hen



FOTO: ANTARA

HARGA EMAS JELANG AKHIR TAHUN

Karyawan menunjukkan emas batangan di Kantor Pusat Galeri 24 Pegadaian, Jalan Salemba Raya, Jakarta, Jumat (30/12). Jelang akhir tahun 2022, harga emas batangan pecahan 1 gram di PT Pegadaian (Persero) pada hari ini Jumat (30/12), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berada pada posisi Rp1.048.000 per gram atau turun Rp2.000, sedangkan harga emas batangan yang dirilis PT Untung Bersama Sejahtera (UBS) dipatok seharga Rp1.012.000 per gram atau naik Rp4.000 dibanding sehari sebelumnya.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BRI Bagikan Dividen Rp8,63 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau BRI mengumumkan akan membagi dividen interim maksimal sebesar Rp8,63 triliun atau Rp57 per lembar saham jelang tutup tahun 2022. Dari total nilai tersebut, dividen interim sebesar maksimal Rp4,59 triliun disetorkan kepada pemerintah dan selebihnya sebesar kurang lebih Rp4,04 triliun akan dibagikan kepada publik. Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan, pembagian dividen interim ini merupakan bukti konkret komitmen BRI sebagai perusahaan BUMN yang memberikan kontribusi nyata bagi negeri. "Yang mau saya tekankan BRI adalah banknya rakyat. BRI berbisnis dengan rakyat dan diproses dengan caranya rakyat. Keuntungan BRI dikembalikan ke rakyat lewat pajak dan dividen. Sudah semestinya BRI adalah bank yang selalu didukung oleh rakyat. Semua prestasi yang dicapai tak lepas dari dukungan seluruh pihak dan seluruh rakyat," kata Sunarso dalam keterangan resmi di Jakarta, Jumat (30/12). Perlu diketahui, dividen interim merupakan dividen sementara yang dibayarkan kepada pemegang saham sebelum ditetapkannya penggunaan laba tahunan perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sunarso menambahkan bahwa BRI telah memiliki 4 syarat untuk tumbuh secara berkelanjutan. Pertama, ada kejelasan sumber pertumbuhan baru melalui Holding Ultra Mikro atau Holding UMI. Kedua, BRI memiliki kecukupan modal yang sangat kuat, dimana Capital Adequacy Ratio (CAR) BRI

saat ini mencapai 26,14%. Ketiga, BRI memiliki kecukupan likuiditas, dimana Loan to Deposit Ratio (LDR) BRI sebesar 88,51%. Keempat, *quality of growth*, atau kualitas dari pertumbuhan itu sendiri, dimana NPL BRI hingga kuartal III-2022 berada di level 3,09%. Pertumbuhan bisnis BRI yang kuat juga tercermin dari kinerja keuangan yang solid hingga akhir September 2022. Dalam 9 Bulan, BRI Group mencatatkan kinerja yang tidak main-main dengan laba senilai Rp39,31 triliun atau tumbuh 106,14% *year on year* (yoy) dengan total aset meningkat 4,00% yoy menjadi Rp1.684,60 triliun. Dari aspek penyaluran kredit, total pembiayaan BRI Group tercatat sebesar Rp1.111,48 triliun atau tumbuh 7,92% yoy. Secara khusus, portofolio kredit UMKM BRI tercatat meningkat sebesar 9,83% yoy dari Rp852,12 triliun di akhir September 2021 menjadi Rp935,86 triliun di akhir September 2022. Hal ini menjadikan proporsi kredit UMKM dibandingkan total kredit BRI terus meningkat, menjadi sebesar 84,20%. Dalam hal pengimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), BRI berhasil mencatatkan kinerja positif. DPK BRI tumbuh menjadi Rp1.139,77 triliun. Dana murah (CASA) menjadi pendorong utama pertumbuhan DPK BRI, dimana secara year on year meningkat sebesar 10,22%. Kemampuan BRI dalam menyalurkan kredit dan pembiayaan juga didukung dengan likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. Hal ini terlihat dari LDR bank secara konsolidasian yang terjaga di level 88,51% dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 26,14%. ● dro

Laba Krakatau Steel Melesat 134 Persen

JAKARTA (IM) - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mencetak kinerja positif selama sembilan bulan pertama 2022. Sampai September 2022, perseroan meraup laba bersih US\$80,3 juta atau setara Rp1,25 triliun (kurs Rp15.625). Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim mengatakan perolehan laba itu meningkat 134% dibanding laba bersih 2021 sebesar US\$59,5 juta. Dengan capaian ini, dia yakin sampai 2023 perseroan akan mampu membukukan keuntungan. "Selama tiga tahun berturut-turut Krakatau Steel membukukan keuntungan dan prognosanya di 2022 membukukan keuntungan sehingga kita bisa sampaikan bahwa Krakatau Steel untuk 2023 proyeksi kita juga masih membukukan keuntungan," katanya dalam acara Public Expose Online, Jumat (30/12). Sampai September 2022, Krakatau Steel mencatat pendapatan US\$1,8 miliar atau Rp28,12 triliun. Perolehan pendapatan itu meningkat 14,5% dibanding periode yang sama tahun lalu US\$1,6 miliar. Perolehan pendapatan

mengalami kenaikan karena terjadi kenaikan volume penjualan serta harga komposit HSM dan CRM yang semula US\$741/ton menjadi US\$910/ton. Hal itu diikuti dengan kenaikan produksi dari 1,44 juta ton menjadi 1,50 juta ton dan penjualan naik dari semula 1,40 juta ton menjadi 1,49 juta ton. Lalu EBITDA Krakatau Steel mencapai 98% dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$116 juta menjadi US\$114 juta. Dari sisi ekuitas, Krakatau Steel mengalami kenaikan 7,3% dari semula US\$522 juta pada 31 Desember 2022 menjadi US\$560 juta pada September 2022. Perseroan optimis masih mampu menjaga *cashflow* operasi positif sampai akhir 2022 lebih baik dibandingkan capaian sebelumnya. Sampai September 2022, saldo kas operasi sebesar US\$138 juta. "Performance ini merupakan bagian dari kinerja yang diperoleh pasca restrukturisasi dan transformasi. Kita masih melakukan itu dan harapannya kinerja Krakatau steel akan semakin baik," bebernya. ● pan